

ANALISA BEBAN KERJA UNIT *AIR TRAFFIC SERVICE REPORTING*
OFFICE (ATS RO)
DI PERUM LPPNPI CABANG MANADO

Agung Sabar Santoso Taufik

Jurusan Diploma 3 Komunikasi Penerbangan Angkatan 3 A, Politeknik Penerbangan Surabaya Jl. Jemur
Andayani I/73, Surabaya 60236
Email: agungtaufik73@gmail.com

Abstrak

Terjalannya pelayanan antara *Aeronautical Communication Officer (ACO)* dengan unit- unit bersangkutan yang efektif dan efisien merupakan sesuatu yang wajib dan sangat diperlukan dalam upaya memberikan pelayanan lalu lintas penerbangan yang aman, cepat dan teratur bertujuan untuk menunjang keselamatan penerbangan. Banyak faktor pelayanan lalu lintas penerbangan yang dapat mempengaruhi keselamatan penerbangan, faktor-faktor tersebut berasal dari sumber daya manusia dan beban kerja yang diatur sedemikian mungkin dengan standar yang ditetapkan demi menciptakan pelayanan lalu lintas yang aman, cepat, dan teratur. Hasil penelitian yang telah penulis lakukan, terdapat kurang seimbang nya antara beban kerja dengan jumlah personel yang dapat menyebabkan personel mengalami stres maupun kelelahan, maka penulis merasa perlu untuk memberikan saran dan pemecahan masalah yang setidaknya bisa menjadi solusi yang dapat diterapkan sehingga bisa menjadikan Bandar Sam Ratulangi Manado menjadi lebih baik untuk kedepannya.

Kata kunci : personel, beban kerja, pelayanan

Abstract

The establishment of services between the Aeronautical Communication Officer (ACO) and effective and efficient units is something that is mandatory and indispensable in an effort to provide safe, fast and regular flight traffic services aimed at supporting flight safety. Many factors in aviation traffic services can affect flight safety, these factors come from human resources and workloads which are regulated in such a way as to the standards set in order to create safe, fast and orderly traffic services. The results of the research that the author has done, there is an imbalance between the workload and the number of personnel that can cause the personnel to experience stress or stress, so the authors feel the need to provide suggestions and problems that can at least be a solution that can be applied so that it can make Bandar Sam Ratulangi Manado become more good for the future.

Keywords: *personnel, workload, service*

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2020
ISSN : 2548-8112

PENDAHULUAN

Meningkatnya permintaan akan transportasi udara berarti semakin meningkat pula pelayanan navigasi udara dan pemanduan lalu lintas udara yang diberikan agar penerbangan dapat berjalan dengan aman, lancar, efisien, nyaman, teratur dan tepat waktu serta terjangkau. Salah satunya adalah memberikan pelayanan informasi penerbangan (*Flight Information Service*) dan pelayanan kesiagaan (*Alerting Service*). Dengan banyaknya peminat dalam penggunaan transportasi udara, pihak-pihak yang terkait seperti perusahaan penerbangan dan penyedia layanan penerbangan dalam suatu penerbangan dalam suatu bandar udara melakukan berbagai langkah dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan meningkat dari masa ke masa.

Airnav Indonesia merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di sektor perhubungan yang bergerak di bidang pelayanan jasa lalu lintas udara yang bersifat komersial di Indonesia. Ide pembentukan LPPNPI tercetus sekitar tahun 1999 atas dasar UU No. 1 Tahun 2009 tentang penerbangan yang mengamanatkan agar pengelolaan layanan navigasi penerbangan atau *Air Traffic*

Services dilakukan oleh *single provider* atau pengelola tunggal, sekaligus merujuk pada *International Civil Aviation Organization (ICAO)*. Sehingga amanat UU No. 1 Tahun 2009 diwujudkan dalam Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013, dengan mendirikan LPPNPI atau *Airnav* Indonesia pada tanggal 13 September 2012 yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. LPPNPI dibentuk atas dasar hukum Perusahaan Umum (Perum) yang mempunyai tugas pokok untuk menyelenggarakan pelayanan navigasi penerbangan di Indonesia.

Perum LPPNPI atau *Airnav* Indonesia adalah lembaga baru yang dibentuk sebagai wadah untuk seluruh personel *Air Traffic Services (ATS)* di Indonesia. Dengan berupaya menyejahterakan seluruh personel *ATS* di Indonesia, *Airnav* Indonesia akan lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan personel *ATS* guna meningkatkan Pelayanan Lalu Lintas Penerbangan (*Air Traffic Services*), Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (*Aeronautical Telecommunication Services*), Pelayanan Informasi Penerbangan (*Aeronautical Information Services*), Pelayanan Informasi Meteorologi (*Aeronautical Meteorological*

Services/MET), Pelayanan Informasi Pencarian dan Pertolongan (*Search and Rescue Service/SAR*).

Beban kerja yang sangat tinggi akan menyebabkan kurangnya kinerja, seperti menyebabkan seorang karyawan merasa tertekan dan tidak merasa nyaman dalam menjalankan tugas, sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan penurunan kinerja dari karyawan dan berdampak negatif bagi perusahaan.

Uraian yang telah penulis jabarkan di atas, penulis berusaha untuk membuat suatu gagasan yang dibuat dalam penyusunan tugas akhir yang bertujuan untuk memberi saran dan masukan untuk solusi permasalahan yang ada di Perum LPPNPI Cabang Manado dengan judul “ANALISA BEBAN KERJA UNIT AIR TAFFIC SERVICE REPORTING OFFICE (ATS RO) DI PERUM LPPNPI CABANG MANADO”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta mengolah pada data yang telah didapatkan. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan

langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Lokasi atau tempat yang digunakan penelitian untuk memperoleh data Tugas Akhir ini, yaitu pada bandar udara internasional sam ratulangi manado khususnya pada Perum LPPNPI cabang manado yang beralamat Jl.A.A Maramis, Lapangan, Manado. Pemilihan lokasi ini didasari dengan pertimbangan pelaksanaan On the Job Training peneliti di Perum LPPNPI cabang Manado.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari data yang diperoleh terkait analisa beban kerja personel *ACO*, di temukan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan undang-undang no 1 tahun 2009 pasal 223 bahwa personel penerbangan yang telah memiliki license wajib :
 - a. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan dibidangnya
 - b. Mempertahankan kemampuan yang dimiliki; dan
 - c. Melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala

Pemberian pelayanan pemandu komunikasi penerbangan di perum LPPNPI cabang Manado belum dilakukan secara optimal. Hal ini disebabkan karena jumlah personel yang ada belum sesuai dengan perhitungan ideal yang seharusnya.

2. Terdapat beban kerja tambahan berupa pengaturan slot time yang seharusnya di handle oleh unit Air Traffic Flow Management (ATFM), hal ini tentu tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 1 Tahun 2019 bahwa Rating Personel Pemandu Komunikasi Penerbangan terdiri dari :
 - a. *Enroute Flight Information (EFI) Rating;*
 - b. *Aerodrome Flight Information (AFI) Rating;*
 - c. *Basic Aeronautical Fixed (BAF) Rating;*
 - d. *Advance Aeronautical Fixed (AAF) Rating*
3. Kendala lain dalam memberikan pemanduan komunikasi penerbangan yakni adanya personel yang melaksanakan cuti kerja dan penugasan ke wilayah administrative perum LPPNPI cabang Manado salah satunya adalah pulau miangas. Sehingga terjadi pemadatan jadwal dinas yang membuat personel ACO fatigue.
4. Rodahl (1989) dan Manuaba (2000) menyatakan bahwa beban kerja dipengaruhi organisasi kerja seperti lamanya waktu kerja, waktu istirahat, kerja bergilir,

kerja malam, system pengupahan, model struktur organisasi, pelimpahan tugas dan wewenang. Personel ACO yang bertugas harus menggantikan jam kerja dari pada personel yang sedang melaksanakan cuti yaitu menjadi 12 jam kerja/hari dari total jam kerja awal yang adalah 6 jam kerja/hari. Hal ini tentu dapat mengakibatkan seorang pekerja menderita gangguan atau penyakit akibat kerja. Hal ini didukung oleh penelitian Suciari (2006) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan keluhan low back pain dengan kategori beban kerja, kategori berat mencapai 79% dan beban kerja sedang 30%.Rata-rata traffic penerbangan di Bandar Udara Sam Ratulangi Manado sebanyak seratus hingga seratus dua puluh penerbangan perhari. Semua penerbangan kedatangan (*arrival*), keberangkatan (*departure*), dan hanya melintasi wilayah udara Bandar Udara Sam Ratulangi Manado (*overflying*) harus diberikan pelayanan lalu lintas penerbangan yang baik dan sesuai dengan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang berlaku di Perum LPPNPI cabang Manado

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2020

ISSN : 2548-8112

demi tercapainya keselamatan penerbangan yang efektif dan efisien.

Bandar udara sam ratulangi manado adalah bandara yang memiliki traffic sangat padat setiap harinya. Dengan demikian dibutuhkan adanya pelayanan keselamatan penerbangan yang baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Selain kondisi *traffic*, masih terdapat kendala pada jadwal dinas dimana jadwal dinas tersebut dibuat berdasarkan jumlah personel bukan berdasarkan beban kerja yang ada. Dari hasil observasi yang dilakukan pada unit *ATS RO* di dapatkan data jumlah Personel *ACO* di perum LPPNPI cabang Manado, yakni berjumlah 8 personel operasional dan pelayanan yang dilayani oleh unit *ACO* Manado terdapat 3 pelayanan dan 1 pelayanan tambahan diluar tugas pokok *ACO*, yakni unit *FSS*, dan *ATSRO* + *AMSC* + *ATFM* (tambahan). Masing-masing sector pelayanan memiliki tupoksinya masing-masing. Dengan jumlah personel saat, terdapat kurang sesuai nya antara beban kerja dengan jumlah

personel. Perumusan perhitungan kebutuhan jumlah personel yang terdapat dalam dokumen Manual Of Standart (MOS 172) dan BAC.03.01/00/LPPNPI/08/2017/087.2 tentang formasi personel pelayanan navigasi penerbangan perum LPPNPI bahwa jumlah personel yang ada saat ini belum memenuhi maupun mengimbangi beban kerja yang ada.

Life stress maupun kelelahan dapat terjadi apabila keseimbangan antara beban kerja dengan jumlah personel tidak sesuai.

Telah ada rumusan singkat Jika dilihat berdasarkan working position, operating hours dan jumlah sector/unit sebagai berikut :

Formula : *Operating Hour (OH)* x Jumlah hari per tahun (365) x *Work Position (WP)* dan hasil dari perkalian tersebut dibagi Jam efektif kerja personel per tahun (1880)

Dari hasil perhitungan rumus diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.5 perbandingan perhitungan jumlah personel

Jumlah saat ini	8
Jumlah yang dibutuhkan berdasarkan jadwal dinas saat ini	10
Jumlah minimal	14
Jumlah maksimal	24

Sumber : karya penulis (2020)

Personel ACO adalah personel yang berhak dan bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan flight plan dan ATS messages sesuai dengan PM 17 Tahun 2016 dan unit dalam pelayanan tersebut adalah unit ATS RO (Air Traffic Service Reporting Office). Setiap personel ACO berkontribusi dalam menjaga keselamatan maupun kelancaran penerbangan, maka diperlukan kinerja yang optimal dengan selalu diperhatikan tugas pokok dan tanggung jawab yang sesuai dan juga diimbangi dengan jumlah yang memadai. Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah personel saat ini belum mencukupi

kebutuhan berdasarkan beban kerja yang ada saat ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mulai dari mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah hingga melakukan pembahasan dari hasil penelitian penulis mengenai masalah yang dihadapi, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Tugas dan tanggung jawab Unit *ATSRO* berkontribusi penting dalam menjamin keselamatan maupun kelancaran penerbangan, apabila beban kerja tidak diimbangi dengan jumlah personel maka akan terdapat kurang optimal nya dalam tugas dan tanggung jawab. Hal tersebut dapat berdampak pada keselamatan maupun kelancaran penerbangan, untuk mencapai hasil yang optimalan tersebut maka jumlah personel ACO yang masih belum mengimbangi beban kerja harus segera dipenuhi karena mengingat jumlah traffic yang tiap tahunnya semakin bertambah.

SARAN

Berikut adalah beberapa saran terkait beban kerja personel ACO

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2020

ISSN : 2548-8112

di perum LPPNPI cabang Manado

pelayanan lalu lintas yang aman, efisien

:

dan cepat.

1. Kualitas serta jumlah SDM personel ACO pada perum LPPNPI cabang Manado harus memadai sehingga pemberian pelayanan lalu lintas dapat berjalan aman, efisien dan cepat.
2. Dari hasil data penelitian dan perhitungan penulis mendapat perhitungan minimum untuk mendapatkan titik keseimbangan dari jumlah awal 8 orang (menggunakan 1 work position ATS RO) menjadi yakni 14 orang (berdasarkan jadwal dinas) dan perhitungan maksimal berjumlah 20 (menggunakan 2 work position ATS RO).
3. Pengaturan ulang jadwal dinas dengan menggunakan 2 work position pada ATS RO dapat menjadi penyelesaian masalah yang dapat segera di implementasikan saat ini. Hal ini dapat mengurangi beban kerja yang berlebihan pada unit ATS RO sehingga personel tidak mengalami stress maupun kelelahan akibat beban kerja.
4. Perekrutan personel agar segera dilaksanakan. Setiap tahun dunia penerbangan akan semakin meningkat. Apabila tidak diimbangi dengan SDM yang memadai maka akan berdampak pada pemberian

DAFTAR PUSTAKA

- [1] CASR. (2018). *part 170 Air Traffic Rules*. jakarta: Direktorat jenderal perhubungan udara.
- [2] ICAO. (1984). *9426 ATS planning manual first edition* . *chicago: ICAO*
- [3] ICAO *circular*. (1992). *part 238 Human factor. montreal: canada.*
- [4] PM. (2016). 17. jakarta: menteri perhubungan.